JURNAL

PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN PERMAINAN *TRUTH OR DARE* (JUJUR ATAU TANTANGAN) TERHADAP KEMAMPUAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA KELAS VIII SMPN 1 MOJO KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2017/2018

OLEH :

INDAH CHOIRUN NISA
NPM : 13.1.01.01.0006

Dibimbing Oleh:

1. **Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.**
2. **Yuanita Dwi Krisphianti, M.Pd.**

PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2017

SURAT PERNYATAAN

ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Indah Choirun Nisa

NPM : 13.1.01.01.0006

Telepon/HP : 085708118240

Alamat Surel (Email) : Indahnisa83@gmail.com

Judul Artikel :Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Permainan Truth Or Dare (Jujur Atau Tantangan) Terhadap Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas VIII SMPN 1 Mojo Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018.

Fakultas – Program Studi : FKIP – Bimbingan Konseling

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri

Alamat Perguruan Tinggi : Jl. Kh. Ahmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme.

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui :		Kediri, 30 Agustus 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd. NIDN. 0716046202	Yuanita Dwi Krisphianti, M.Pd NIDN. 0708068904	Indah Choirun Nisa NPM. 13.1.01.01.0006

PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN PERMAINAN *TRUTH OR DARE* (JUJUR ATAU TANTANGAN) TERHADAP KEMAMPUAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA KELAS VIII SMPN 1 MOJO KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Indah Choirun Nisa
13.1.01.01.0006
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Bimbingan dan Konseling
Email: Indahnisa83@gmail.com
Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd. dan Yuanita Krisphianti, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi adanya banyak siswa memiliki permasalahan mengenai hubungan interpersonal di sekolah pada umumnya dan dikelas pada khususnya. Siswa sulit mengawali dan mengakhiri pembicaraan bahkan mengalami kesulitan dalam merespon pembicaraan dengan lawan bicara. Selain itu sulit untuk menyelesaikan konflik dengan orang lain, serta masih banyak siswa yang sulit merangkai kata atau mengkomunikasikan pikiran ketika mengungkapkan pendapat dalam situasi diskusi dalam kelas. Fenomena ini sangat mengkhawatirkan, karena dapat berpengaruh terhadap prestasi, hubungan sosial siswa, serta perkembangan dirinya. Fenomena ini sangat mengkhawatirkan, karena dapat berpengaruh terhadap prestasi, hubungan sosial siswa, serta perkembangan dirinya. Permasalahan penelitian ini adalah, Adakah Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok dengan Permainan *Truth Or Dare* (Jujur atau Tantangan) Terhadap Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas VIII SMPN 1 Mojo Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018?. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik penelitian eksperimen yaitu *pre eksperimental* dengan jenis desain *one group pretest* dan *posttest design*. Pengambilan sampel mengunakan teknik *sampling* bertingkat yaitu *cluster purposive non-random sampling*, diperoleh kelas VIII E dan terambil sampel 10 siswa yang memiliki kemampuan komunikasi rendah. Hasil penelitian menunjukkan sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan permainan *truth or dare* (jujur atau tantangan) ada penurunan 80%, awalnya 100% menjadi 20% yang berada pada kategori rendah dan untuk kategori tinggi meningkat yang sebelumnya 0% menjadi 80%. Dari hasil analisis data yang diperoleh t hitung = -7,909, sedangkan harga t tabel = -1,833 dengan derajat kebebasan (db) = N-1 = 10-1 = 9, pada taraf signifikan 5%. Maka hasilnya –t hitung > -t tabel (-7,909 > -1,833) maka Ha diterima, artinya ada pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan permaianan *truth or dare* (jujur atau tantangan) pada siswa kelas VIII SMPN 1 Mojo Kediri tahun pelajaran 2017/2018. Berdasarkan hasil penelitian diharapkan guru bimbingan konseling memberikan pelayanan lebih inovatif, hal ini penting untuk dimaknai bahwa keberhasilan pelayanan yang dilakukan guru ditentukan oleh sesuainya kompetensi perkembangan peserta didik dalam pencapaianya.

KATA KUNCI: Bimbingan kelompok, Permainan *truth or dare* (jujur atau tantangan), Kemampuan komunikasi interpersonal

I. LATAR BELAKANG

Manusia merupakan makhluk sosial, yaitu saling membutuhkan antara yang satu dengan yang lainnya**.** Salah satu cara kita agar orang lain mengetahui kalau kita membutuhkan mereka adalah dengan cara mengkomunikasikannya. Oleh karena itulah sebagai makhluk sosial, komunikasi merupakan suatu usaha yang dilakukan setiap individu untuk menjalin hubungan dengan orang lain.

Salah satu cara menjalin hubungan dengan orang lain yaitu dengan melakukan komunikasi dengan orang lain. Kegiatan komunikasi dengan orang lain diistilahkan dengan komunikasi antarpribadi ada juga yang mengistilahkan dengan komunikasi interpersonal. Menurut Enjang (2009: 68) komunikasi interpersonal adalah komunikasi antar orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap peserta menangkap reaksi yang lain secara langsung, baik secara verbal maupun non-verbal.

Ada kunci kesuksesan yang harus dimiliki sesorang dalam melakukan komunikasi interpersonal, kunci tersebut adalah kemampuan. Dalam bukunya (Supratiknya, 1995) kemampuan komunikasi interpersonal menjadikan individu mampu memulai, mengembangkan dan memelihara komunikasi yang akrab, hangat, dan produktif dengan orang lain.

Namun realitanya, masih banyak siswa yang memiliki permasalahan mengenai hubungan interpersonal di sekolah pada umumnya dan di kelas pada khususnya. Semua itu diakibatkan karena masih kurangnya kemampuan komunikasi interpersonal. Siswa yang memiliki kemampuan komunikasi interpersonal yang rendah tidak pernah bertegur sapa apabila bertemu dengan guru, sulit mengawali dan mengakhiri pembicaraan bahkan mengalami kesulitan dalam merespon pembicaraan dengan lawan bicara. Selain itu siswa juga sulit untuk menyelesaikan konflik dengan orang lain, siswa yang sulit merangkai kata atau mengkomunikasikan pikiran ketika mengungkapkan pendapat dalam situasi diskusi di dalam kelas.

Kemampuan komunikasi interpersonal perlu dilatihkan dan dikembangkan lewat program pengembangan diri lebih khususnya dalam bimbingan dan konseling yaitu layanan bimbingan kelompok**.** Hartinah (2009: 104) layanan bimbingan kelompok adalah layanan bimbingan konseling yang memungkinkan sejumlah peserta didik secara bersama-

sama, melalui dinamika kelompok memperoleh berbagai berbagai bahan dari narasumber tertentu (terutama dari guru pembimbing) dan atau membahas secara bersama-sama pokok bahasan (topik) tertentu yang berguna menunjang pemahaman dan kehidupannya sehari-hari dan untuk perkembangan dirinya, baik sebagai individu maupun pelajar, dan untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan atau tindakan pelajar.

Schaefer (dalam Ma'unah: 2015) menyatakan bahwa, beberapa ahli seperti Abraham Maslow dan para ahli kepribadian lainnya seperti Adler, Sullivan, Erick Fromm dan Horney menegaskan bahwa fungsi kebersamaan dalam kelompok, khususnya dalam permainan, dapat membangun kepribadian yang lebih manusiawi, membentuk konteks sosial melalui minat sosial, membawa pada kebutuhan yang inheren dan mendorong untuk saling memiliki, terhindar dari isolasi, membangun kerjasama dan untuk mengurangi permasalahan hubungan interpersonal. Permainan *truth or dare* (jujur atau tantangan) merupakan salah satu permainan sekaligus teknik yang nantinya dapat memberikan kemudahan dalam pemberian layanan bimbingan kelompok. Permainan ini merupakan sebuah permainan yang di dalamnya berisi pertanyaan untuk dijawab secara jujur *(truth)* dan berisi tantangan yang harus dilakukan secara berani *(dare)*. Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Indayanti,dkk (tanpa tahun) bahwa penggunaan permainan *truth or dare* materi sistem ekskresi berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, hal ini dibuktikan dengan hasil belajar siswa pada kelas yang menggunakan permainan *truth or dare* lebih baik daripada kelas yang tidak menggunakan permainan *truth or dare*.

Dari hasil penelitian yang pernah dilakukan untuk menangani masalah kemampuan komunikasi interpersonal maupun teknik yang dilakukan, penelitian ini difokuskan pada layanan bimbingan kelompok dengan permainan *truth or dare* (jujur atau tantangan) terhadap kemampuan komunikasi interpersonal. Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai masalah diatas, maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian mengenai "Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok dengan Permainan *Truth Or Dare* (jujur atau tantangan) Terhadap Kemampuan Komunikasi Interpersonal

Siswa Kelas VIII SMPN 1 MOJO KEDIRI Tahun Pelajaran 2017/2018"

II. METODE PENELITIAN

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan permainan *truth or dare* (jujur atau tantangan) terhadap kemampuan komunikasi interpersonal siswa kelas VIII SMPN 1 Mojo Kediri tahun pelajaran 2017/2018. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik penelitian eksperimen yaitu *pre eksperimental* dengan jenis desain *one group pretest* dan *posttest design*. Variabel bebasnya adalah layanan bimbingan kelompok dengan permainan *truth or dare* (jujur atau tantangan) sedangkan variabel terikatnya adalah kemampuan komunikasi interpersonal. Variabel terikat dapat diukur dengan alat pengumpul data berupa angket kemampuan komunikasi interpersonal dengan satuan ukuran berupa skor, yang skala datanya menghasilkan data interval. Pengambilan sampel mengunakan teknik *sampling* bertingkat yaitu *cluster purposive non-random sampling,* diperoleh kelas VIII E dan terambil sampel 10 siswa yang memiliki kemampuan komunikasi rendah.

Pada rancangan penelitian desain *one group pretest* dan *posttest design* dilakukan sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan yaitu rancangan pertama diberikan tes dengan angket untuk mengetahui kemampuan komunikasi interpersonal kepada subyek penelitian (*pre-test*) dan kemudian dianalisis. Setelah itu diberikan perlakuan layanan bimbingan kelompok dengan permainan *truth or dare* (jujur atau tantangan). Kedua diberikan tes akhir dengan angket kemampuan komunikasi interpersonal (*post-test*) dan kemudian dianalisis. Menurut Sugiyono (2015: 74) Hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Pradigma penelitiannya dapat digambarkan sebagai berikut:

$$O_1 \quad X \quad O_2$$

Sugiyono (2015: 75)

Keterangan:

O_1 = Nilai *pretest* (sebelum diberi perlakuan)

O_2 = Nilai *posttest* (setelah diberi perlakuan)

$(O_2 - O_1)$ = pengaruh perlakuan

Setelah itu, data dianalisis. Tehnik analisis data merupakan salah satu cara yang digunakan untuk mengolah data penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Dalam penelitian ini untuk analisis data menggunakan Uji *t-test. Uji t-test* yang digunakan dalam analisis data yaitu *paired sample t-test*. Sebelum melakukan uji *t-test*, dilakukan uji prasyarat, karena dalam penelitian ini menggunakan statistik parametris. Menurut Sugiyono (2015) Statistik parametris memerlukan terpenuhinya asumsi, asumsi yang utama adalah data yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu sebelum analisis data, dilakukan uji normalitas. Dalam uji normalitas penelitian ini menggunakan rumus *Shapiro Wilk*.

Cara penghitungan *t-test* dengan bantuan *Microsoft Excel* dan *SPSS* 23. Dengan rumus berikut :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

Arikunto (2013: 349)

Keterangan :

Md = Mean dari perbedaan *pretest* dengan *posttest* (*posttest-pretest*)

xd = Deviasi masing-masing subjek (d – Md)

$\sum X^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

$d.b$ = ditentukan dengan N-1

Jika pada uji signifikansi *paired sample t-test* terhadap kemampuan komunikasi interpersonal dengan taraf signifikansi sebesar 5% ternyata nilai nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel (rhitung > r tabel). Berarti "ada pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan permainan *truth or dare* (jujur atau tantangan) terhadap kemampuan komunikasi interpersonal siswa kelas VIII SMPN 1 Mojo kediri tahun pelajaran 2017/2018".

1. Apabila hasil perhitungan dari t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($t_{hitung} < t_{tabel}$), maka H_0 diterima, sehingga tidak ada pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan permainan *truth or dare* (jujur atau tantangan) terhadap kemampuan komunikasi interpersonal siswa kelas VIII SMPN 1 MOJO Kediri tahun pelajaran 2017/2018.
2. Apabila hasil perhitungan dari t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$), maka Ha diterima sehingga ada pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan permainan *truth or dare* (jujur atau tantangan)

terhadap kemampuan komunikasi interpersonal siswa kelas VIII SMPN 1 MOJO kediri tahun pelajaran 2017/2018.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Untuk menganalisis data, dalam penelitian ini yaitu menggunakan *paired sample t-test* . Analisis tersebut untuk menjawab rumusan masalah yaitu pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan permainan *truth or dare* (jujur atau tantangan) terhadap kemampuan komunikasi interpersonal siswa kelas VIII SMPN 1 Mojo kediri tahun pelajaran 2017/2018.

Sebelum analisis data menggunakan *paired sample t-test*, dilakukan uji normalitas. Uji normalitas penelitian ini menggunakan rumus *Shapiro Wilk*. Hasilnya sebagai berikut:

Tabel 3.1
Hasil Uji Normalitas Data

Tests of Normality

Hasil	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest	,120	10	,200*	,948	10	,643
posttest	,144	10	,200*	,963	10	,818

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan *software Statistical Packages for Social Science* (*SPSS)* 23.00. Hasil yang diperoleh setelah dianalisis didapat bahwa nilai Sig *Shapiro Wilk pre-test* sebesar 0,643 dengan p>0,05 dan nilai Sig *post-test* sebesar 0,818 dengan p>0,05. Sehingga dapat dinyatakan bahwa data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal.

Dibawah ini disajikan daftar skor kemampuan komunikasi interpersonal perbandingan kemampuan komunikasi interpersonal sebelum dan sesudah layanan bimbingan kelompok dengan permainan *truth or dare* (jujur atau tantangan).

Tabel 3.2
Data Skor Angket Kemampuan Komunikasi Interpersonal Sebelum Dan Sesudah Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Permainan *Truth Or Dare* (Jujur Atau Tantangan)

No	Kode Siswa	Skor		Kategori		Skor Peningkatan
		Pre-test	Post-test	Pre-test	Post-test	
1	S-1	96	104	Rendah	Tinggi	8
2	S-2	90	102	Rendah	Tinggi	12
3	S-3	97	116	Rendah	Tinggi	19
4	S-4	81	93	Rendah	Rendah	12
5	S-5	94	107	Rendah	Tinggi	13
6	S-6	99	109	Rendah	Tinggi	10
7	S-7	97	114	Rendah	Tinggi	17
8	S-8	99	110	Rendah	Tinggi	11
9	S-9	89	101	Rendah	Rendah	12
10	S-10	98	109	Rendah	Tinggi	11
Jumlah		940	1065			125
Mean		94,0	106,5	Rendah	Tinggi	12,5

Grafik 3.1
Distribusi Skor Angket Kemampuan Komunikasi Interpersonal Sebelum Dan Sesudah Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Permainan *Truth Or Dare* (Jujur Atau Tantangan)

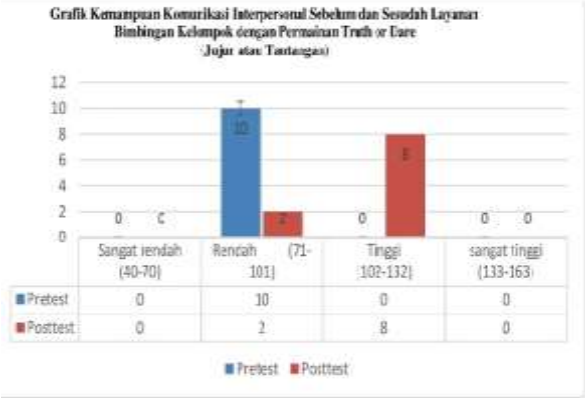

Kemudian dilakukan analisa data *sample paired t-test* yang dihitung dengan menggunakan bantuan program *SPSS* versi 23.00.

Tabel 3.3
Hasil Uji T Menggunakan *SPSS 23.00*

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	94,00	10	5,754	1,820
	Posttest	106,50	10	6,754	2,136

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest & Posttest	10	.878	.001

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-14,000	5,598	1,770	-18,004	-9,996	-7,909	9	.000

Dari tabel 3.3 diperoleh hasil pada tabel *Paired Samples Statistics* rata-rata untuk sebelum perlakuan adalah 94,00 dan untuk sesudah perlakuan 106,50, artinya rata-rata sebelum perlakuan lebih rendah daripada rata-rata sesudah perlakuan.

Nilai t = -7,909, dk (10 – 1) =9 taraf signifikansi 5% dan diperoleh t_{tabel} sebesar +1,833 atau -1,833 ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu -7,909 >-1,833. Karena $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ (-7,229, > -1,833) maka Ha diterima, artinya ada perbedaan tingkat kemampuan komunikasi interpersonal siswa antara sebelum perlakuan dengan setelah perlakuan layanan bimbingan kelompok dengan permainan *truth or dare* (jujur atau tantangan) terhadap siswa kelas VIII SMPN 1 MOJO Kediri tahun pelajaran 2017/2018.

Sedangkan pengujian berdasar signifikansi dengan tingkat signifikansi 2 tailed 0,000 yang berarti p< 0.05 jadi nilai signifikansi (0,000 < 0,05) maka Ha diterima, artinya ada pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan permainan *truth or dare* (jujur atau tantangan) terhadap kemampuan komunikasi interpersonal siswa kelas VIII SMPN 1 MOJO Kediri tahun pelajaran 2017/2018.

Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan permainan *truth or dare* (jujur atau tantangan) terhadap kemampuan komunikasi interpersonal siswa kelas VIII SMPN 1 Mojo Kediri tahun pelajaran 2017/2018.

IV. PENUTUP

1. Simpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat dibuat beberapa kesimpulan, yaitu dengan nilai t hitung adalah -7,909 dan nilai signifikansi adalah 0,000. Dari hasil perhitungan diperoleh berdasarkan perhitungan uji-t diperoleh t hitung = -7,909, sedangkan harga t tabel = -1,833 dengan derajat kebebasan (db) = N-1 = 10-1 = 9, pada taraf signifikan 5% adalah 1,833. Maka hasilnya –t hitung > -t tabel (-7,909 > -1,833) maka Ha diterima, artinya ada perbedaan tingkat kemampuan komunikasi interpersonal siswa antara sebelum perlakuan dengan setelah perlakuan layanan bimbingan bimbingan kelompok dengan permainan *truth or dare* (jujur atau tantangan) pada siswa kelas VIII SMPN 1 Mojo Kediri tahun pelajaran 2017/2018.

2. Saran

Dalam kegiatan layanan bimbingan konseling, guru bimbingan koneling memberikan pelayanan lebih inovatif, hal ini penting untuk dimaknai bahwa keberhasilan pelayanan yang dilakukan guru ditentukan oleh sesuainya kompetensi perkembangan peserta didik dalam pencapaianya.

V. DAFTAR PUSTAKA

Enjang. 2009. *Komunikasi Konseling*. Bandung: Nuansa Cendekia.

Hartinah. 2009. *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok.* Bandung: PT. Refika Aditama.

Indayanti, dkk. (tanpa tahun). *Penerapan Permainan Truth Or Dare Materi Sistem Ekskresi Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMP*. Skripsi. Tidak Dipublikasikan. Surabaya: UNESA.

Ma'unah. 2015. *Efektivitas Permainan Sosial Botol Kejujuran Untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa Kelas X SMKN 2 Kediri Tahun Ajaran 2014/2015*. Skripsi. Tidak Dipublikasikan. Kediri: UNP.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Supratiknya. 1995. *Komunikasi Antarpribadi*. Yogyakarta: Kanisus.